

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian bersifat ilmiah dengan menggunakan data berupa angka atau variabel numerik yang bertujuan menginterpretasi, mengumpulkan, atau menganalisis baik fenomena atau hubungan antara variabel-variabel tertentu (Mendrofa & Susilowati, 2024). Variabel-variabel dalam penelitian kuantitatif dapat diukur melalui instrumen-instrumen tertentu hingga data numerik dapat dianalisis melalui prosedur statistik (Cresswell & Cresswell, 2023). Sifat dari penelitian ini merupakan eksperimental karena melibatkan manipulasi variabel dependen dengan tujuan mengobservasi efeknya terhadap variabel dependen (Mendrofa & Susilowati, 2024). Penelitian menyantumkan *link* dari UGC pada media sosial Tiktok yang menggambarkan pengalaman berkunjung ke OO Donut Blok M. UGC yang digunakan merupakan konten buatan Nanakoot [@nanakoot] (2024). Sampel dari penelitian diberi instruksi untuk menonton UGC tersebut sebelum mengisi survei penelitian.

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. Paradigma sendiri diartikan oleh Merriam-Webster (t.t.) sebagai suatu kerangka pikir filosofis atau teoritis dari suatu bidang sains atau disiplin di mana berbagai teori, hukum, dan generalisasi beserta eksperimen yang mendukung kerangka berpikir tersebut diformulasikan. Paradigma positivisme merupakan proses deduktif di mana penelitian dimulai dengan prinsip umum yang kemudian diuji dengan data spesifik atas observasi peneliti (Scharrer & Ramasubramanian, 2021).

#### 3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan survei sebagai metode penelitian. Survei merupakan metode penelitian di mana informasi didapatkan melalui pertanyaan atau pernyataan yang disajikan kepada responden (Maholtra, 2020). Metode survei dipilih karena mampu menghasilkan data yang dapat digeneralisasi untuk

menentukan hasil dari penelitian sehingga mampu menentukan keterkaitan dari variabel yang diteliti.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013) menjelaskan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek penelitian yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang peneliti tentukan untuk diteliti. Populasi penelitian ini merupakan seluruh responden yang telah menonton *link* UGC di Tiktok dalam *google form* yang disebarakan tanpa batasan umur dan jenis kelamin.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terpilih sebagai partisipan dalam penelitian (Maholtra, 2020). Sampel yang diteliti berperan sebagai dasar penarikan hasil bagi seluruh populasi. *Sampling* memungkinkan informasi dari populasi yang besar bisa diperoleh dengan biaya dan waktu yang lebih hemat serta akurasi yang lebih tinggi (Varghese dkk., 2025).

Varghese dkk. (2025) menjabarkan bahwa metode *sampling* dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *probability/random sample* dan *non-probability/purposive sample*. *Probability sampling* merupakan teknik *sampling* di mana tiap anggota dari populasi memiliki kemungkinan untuk terpilih sebagai sampel dan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk terpilih sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* karena ada kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Responden merupakan pengguna aktif media sosial Tiktok
2. Responden menonton video UGC Tiktok yang mengulas OO Donut

Hair dkk. (2019) menjelaskan bahwa *sample size* idealnya berjumlah 100 atau lebih. Oleh karena itu, jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 100.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Operasionalisasi variabel merujuk pada proses identifikasi jenis variabel yang dipakai untuk mendapatkan data dan menciptakan kesimpulan dari data tersebut (Sugiyono, 2019). Ada dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel Independen (X) merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *User-Generated Content* yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai variabel X.
2. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen. Penelitian ini menggunakan minat berkunjung sebagai variabel Y.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel X dan Y

VARIABEL X					
No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
1	UGC (Bly, 2020)	<i>Clear</i>	Kejelasan konten	Konten menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	Likert
2			Kegunaan informasi	Konten mengandung informasi yang berguna	
3		<i>Concise</i>	Durasi konten	Konten memiliki durasi yang cukup untuk menyampaikan pesan	
4			Penyampaian pesan	Konten menyampaikan pesan dengan bahasa yang tidak bertele-tele	
5		<i>Compelling</i>	Penyajian konten	Konten memiliki gaya yang menarik perhatian	

6			Perhatian audiens	Konten mampu menarik perhatian sehingga saya menyimpan informasi yang disampaikan
7				Konten dapat ditonton sampai habis tanpa merasa bosan
8		<i>Credible</i>	Bukti nyata	Konten memperlihatkan aksi nyata
9			Penilaian rasional	Konten memberi penilaian yang masuk akal
10		Call To Action	Rekomendasi	Konten memberi rekomendasi

VARIABEL Y

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala
1	Minat berkunjung (Ferdinand, 2014)	Minat transaksional	Ketertarikan mengunjungi lokasi	Saya tertarik untuk mengunjungi OO Donut Blok M	Likert
2		Minat referensial	Kesan Positif	Saya memiliki kesan positif OO Donut Blok M dalam konten Tiktok	
3			Keinginan Merekomendasikan	Saya tertarik untuk merekomendasikan OO Donut Blok M sebagai destinasi kunjungan kepada lingkungan sekitar	
4			Keinginan Mengajak	Saya tertarik untuk mengajak orang lain	

				untuk mengunjungi OO Donut Blok M
5		Minat preferensial	Pilihan Utama	Saya lebih tertarik untuk mengunjungi OO Donut Blok M dibanding toko makanan lain di Blok M
6		Minat eksploratif	Pencarian Informasi	Saya mencari tahu lebih banyak mengenai OO Donut Blok M
7				Saya inisiatif mencari cara untuk mengunjungi OO Donut Blok M
8			Evaluasi Produk	Saya tertarik untuk mengevaluasi kelebihan OO Donut dibanding toko makanan lain yang ada di Blok M
9				Saya tertarik untuk mengevaluasi kekurangan OO Donut dibanding toko makanan lain yang ada di Blok M
10				Saya tertarik untuk mengevaluasi kualitas produk OO Donut dibanding toko

				makanan lain yang ada di Blok M	
--	--	--	--	------------------------------------	--

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel X dan Y

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkan data di mana peneliti menyiapkan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan *google form* sebagai media pengumpulan data melalui kuesioner.

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil dari kuesioner yang dibagikan secara *online* kepada pengguna Tiktok yang kemudian menonton *User-Generated Content* mengenai OO Donut Blok M dan data sekunder berupa buku serta jurnal sebagai sumber referensi.

### 3.6 Teknik Pengukuran Data

Penelitian menggunakan skala Likert sebagai alat ukur yang digunakan responden untuk memberikan tanggapan pada kuesioner. Skala Likert merupakan skala yang mengharuskan responden untuk menentukan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan atas tiap pernyataan yang diberikan (Maholtra, 2020). Skala Likert terdiri dari empat kategori tanggapan sebagai berikut.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Likert	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu merepresentasikan tujuan dari penelitian (Maholtra, 2020). Teknik yang digunakan untuk uji validitas merupakan *product moment pearson* pada aplikasi SPSS.v25 untuk menentukan nilai  $r_{hitung}$  yang dapat digunakan untuk dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Data yang diperoleh dapat terbilang valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengukur konsistensi dari indikator variabel (Maholtra, 2020). Reliabilitas indikator dilihat dari nilai Cronbach's Alpha di mana konsistensi dicerminkan melalui hasil olahan data. Semakin besar nilai Cronbach's Alpha, semakin reliabel indikator tersebut. Taherdoost (2018) dalam Anggraini dkk. (2022) menulis bahwa nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  menunjukkan bahwa variabel tersebut reliabel.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumus-rumus statistik yang digunakan dalam analisis data sejalan dengan metode yang digunakan

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik dengan tujuan melakukan uji terhadap data untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Nuryadi dkk. (2017) mendefinisikan distribusi normal sebagai distribusi simetris dengan modus, mean, dan median yang terletak di pusat. Uji normalitas dapat dilakukan secara visual menggunakan histogram dan *Normal Probability Plot*.

Uji normalitas lain yang digunakan pada penelitian ini merupakan uji normalitas *kolmogorof-smirnov* yang mengikuti pedoman tersebut :

1. Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal
2. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka distribusi normal

### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hubungan fungsional variabel independen dengan variabel dependen dapat menggunakan analisis regresi linear (Sugiyono, 2019). Berikut rumus yang digunakan untuk analisis regresi linear sederhana.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel dependen

$X$  : Variabel independen

$a$  : Konstanta

$b$  : Koefisien regresi

### 3.7.3 Uji T Hipotesis

Uji T merupakan uji hipotesis komparatif yang diaplikasikan untuk sampel kecil dan varian populasi tidak diketahui. Bentuk uji T yang digunakan merupakan *one sample t-test* dengan rumus sebagai berikut menurut Fitri dkk. (2023).

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{SD}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan :

$t$  = Nilai t hitung

$\bar{x}$  = Rata-rata sampel

$\mu$  = Nilai parameter

$SD$  = Standar deviasi sampel

$n$  = Jumlah sampel

Berikut acuan yang dapat dipakai pada hasil Uji T :

1. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima
2. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak

### 3.7.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi atau R-square menunjukkan persentase dari variasi yang terdeteksi pada analisis regresi (Hair dkk., 2024). R-square memiliki rentang nilai dari 0 sampai 1. Oleh sebab itu, uji koefisien determinasi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Apabila nilai R-square mendekati 0, maka pengaruh variabel independen sangat kecil
2. Apabila nilai R-Square mendekati 1, maka pengaruh variabel independen sangat besar

### 3.7.5 Uji Korelasi

Analisis korelasi memiliki tujuan mengukur kekuatan hubungan atau asosiasi linear antara dua variabel (Ghozali, 2018). Teknik analisis korelasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *product moment pearson*. Berikut nilai indikator pada hasil analisis oleh Sugiyono (2019).

Tabel 3.3 Indikator Uji Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2019)

### 3.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada periode *pre-test* dengan 40 sampel. Nilai  $r$  tabel adalah 0,312 pada derajat kebebasan sesuai dengan jumlah sampel yang diuji.

#### 3.8.1 Hasil Uji Validitas

##### A. User-Generated Content

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	0.312	0.376	Valid
X2	0.312	0.526	Valid
X3	0.312	0.549	Valid
X4	0.312	0.475	Valid
X5	0.312	0.525	Valid
X6	0.312	0.396	Valid
X7	0.312	0.662	Valid
X8	0.312	0.537	Valid
X9	0.312	0.644	Valid
X10	0.312	0.424	Valid

Tabel 3.5 memperlihatkan bahwa dari 10 pernyataan variabel X dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga dapat digunakan lebih lanjut.

## B. Minat Berkunjung

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	0.312	0.523	Valid
X2	0.312	0.463	Valid
X3	0.312	0.545	Valid
X4	0.312	0.594	Valid
X5	0.312	0.601	Valid
X6	0.312	0.477	Valid
X7	0.312	0.560	Valid
X8	0.312	0.535	Valid
X9	0.312	0.352	Valid
X10	0.312	0.482	Valid

Variabel Y memiliki 10 pernyataan yang dinilai valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan dapat digunakan untuk melanjutkan penelitian.

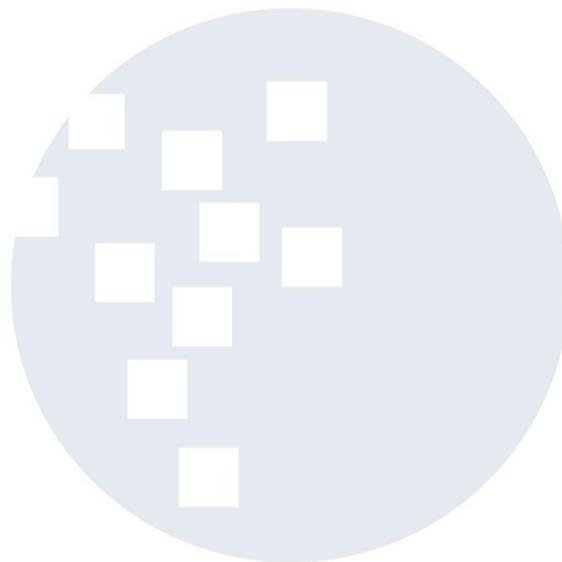
### 3.8.2 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Standard Reliabilitas	Keterangan
1.	<i>User-Generated Content</i> OO Donut Blok M (X)	0.696	> 0.600	Reliabel
2.	Minat Berkunjung (Y)	0.686	> 0.600	Reliabel

Hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* pada sampel pernyataan X dan pernyataan Y yang telah dinyatakan valid menunjukkan bahwa kedua variabel

tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.696 dan 0.686. Hasil uji reliabilitas keduanya lebih besar dari standar reliabilitas, 0,600, sehingga dinyatakan reliabel.



UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA